

ABSTRAK

Putri, K. (2024). Hubungan antara regulasi emosi dan resiliensi pada perempuan yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran. Skripsi. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi dengan resiliensi pada perempuan yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara disregulasi emosi dengan resiliensi pada perempuan yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran. Partisipan penelitian ini merupakan perempuan yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran dengan rentang usia 18-24 tahun sebanyak 156 partisipan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner berupa *self-report*. Terdapat dua skala yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, yaitu *Difficulties in Emotion Regulation Scale* (DERS) dan *The Resilience Scale for Adults* (RSA). Berdasarkan data hasil uji coba, skala DERS memiliki nilai reliabilitas sebesar .968 dan skala RSA sebesar .993. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Spearman's Rho* karena data tidak terdistribusi normal. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara disregulasi emosi dengan resiliensi pada perempuan yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran ($p = 0.00$; $r = -.738$). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat disregulasi emosi perempuan yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran, maka semakin rendah resiliensi yang dimiliki.

Kata kunci: Regulasi emosi, resiliensi, perempuan yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran

ABSTRACT

Putri, K. (2024). Correlation between emotion regulation and resilience among women who experienced dating violence. Thesis. Yogyakarta: Psychology, Psychology Faculty, Sanata Dharma University.

This study aimed to determine the correlation between emotion regulation with resilience among women who experienced dating violence. Hypothesis proposed in that there was a negative correlation between emotion dysregulation and resilience among women who experienced dating violence. Participants involved in this study were 156 women between 18 – 24 years old who experienced dating violence. This research is a correlational quantitative research with data collection using a self-report questionnaire. The instruments used to collect data in this study are Difficulties in Emotion Regulation Scale (DERS) and The Resilience Scale for Adults (RSA). Based on the try-out result, the coefficient reliability of DERS was .968 and RSA was .993. This study's data were not normally distributed therefore the data was analyzed using the Spearman's Rho technique. The result showed that difficulties in emotion regulation had a negative correlation with resilience among women who experienced dating violence ($p = 0.00$; $r = -.738$). It can be concluded that the higher the difficulties in emotion regulation, the lower their resilience.

Keywords: Emotion regulation, resilience, dating violence